



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan metode dan pendekatan yang dipakai dalam pelaksanaan penelitian. Dalam bab ini akan diperkenalkan objek-objek penelitian, *design* penelitian, variabel independen, variabel dependen serta proksi masing-masing variabel, dan kemudian diberikan juga penjabaran mengenai pendekatan penelitian yang akan digunakan, serta alasan pemilihan pendekatan penelitian tersebut. Di sini penulis pun akan membahas bagaimana data dikumpulkan dan teknik *sampling* yang digunakan.

Data-data yang telah terkumpul kemudian diolah menggunakan program SPSS 20 untuk dianalisa hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dengan tujuan untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan di dalam penelitian. Teknik analisis data yang dipakai dalam penelitian ini akan dirincikan pada bab ini, di antaranya yaitu statistik deskriptif, uji data *pooling*, uji empat asumsi klasik, uji parsial, uji simultan, serta uji koefisien determinasi.

A. Objek Penelitian

Dalam penelitian ini yang menjadi objek yang diteliti yaitu data *audit delay* laporan keuangan perusahaan-perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), diperoleh dari www.idx.co.id selama periode tahun 2018 - 2020. Sektor barang konsumen non-primer dipilih karena perusahaan-perusahaan pada sektor tersebut paling banyak mengalami keterlambatan penyampaian laporan keuangan selama 3 tahun terakhir dan mengalami peningkatan paling banyak dibanding sektor-sektor lainnya yaitu dari 8 menjadi 21 perusahaan atau sebanyak 2,63 kali lipat jumlahnya dari tahun 2020 ke 2021.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



B. Desain Penelitian

Menurut Cooper & Schindler (2017:146) desain penelitian merupakan rancangan awal pengumpulan, perhitungan, dan analisis data yang membantu peneliti untuk membuat keputusan dalam metodologi. Desain penelitian juga dikatakan sebagai perencanaan dan struktur yang disusun guna menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian, yaitu merencanakan investigasi yang digunakan untuk memperoleh bukti empiris dari hubungan antara variabel yang diteliti. Beberapa perspektif yang dipertimbangkan dalam membuat desain penelitian adalah sebagai berikut:

1. Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian

Studi eksploratif (*explorative studies*) bertujuan mengembangkan hipotesis untuk penelitian selanjutnya. Studi formal (*formal studies*) bertujuan untuk menguji hipotesis dan memperoleh jawaban untuk pertanyaan penelitian yang dikemukakan. Penelitian ini merupakan studi yang bersifat formal di mana terdapat hipotesis-hipotesis penelitian dan menjawab pertanyaan-pertanyaan yang telah dikemukakan pada batasan masalah.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengamatan atau *monitoring* di mana peneliti menyelidiki aktivitas subjek tanpa mencari tanggapan siapapun. Pada penelitian ini penulis mengolah data sekunder dari *website* resmi BEI. Data dikumpulkan dengan mengamati selisih antara tanggal tutup tahun buku dan tanggal penerbitan laporan audit untuk menentukan lamanya penyelesaian proses audit. Data variabel-variabel diperoleh dari pengamatan laporan keuangan dan laporan tahunan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Himpunan Ilmiah IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



3. Kontrol Peneliti terhadap Variabel

Penelitian ini dilangsungkan dengan desain *ex post facto* yang berarti “setelah fakta”, di mana peneliti tidak mempunyai kontrol terhadap variabel-variabel dan tidak memanipulasi melainkan hanya mengamati dan melaporkan data yang sudah ada (apa yang telah terjadi atau sedang terjadi), yaitu data dari laporan keuangan emiten yang terdaftar di BEI periode 2018-2020. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mencari tahu penyebab adanya suatu fenomena, perubahan perilaku atau gejala.

4. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mencari tahu bagaimana suatu variabel memengaruhi variabel lainnya yaitu pengaruh profitabilitas, *leverage*, *financial distress*, dan efektivitas komite audit terhadap *audit delay* laporan keuangan, sehingga tergolong penelitian kausal-eksplanatori (*causal-explanatory*).

5. Dimensi Waktu

Terdapat beberapa penelitian berdasarkan dimensi waktu penelitian yaitu studi *cross-sectional*, yang menggunakan data beberapa objek pada satu waktu tertentu, contoh: beberapa perusahaan pada 1 tahun; dan studi *time series* yang melakukan studi berulang-ulang selama rentang waktu tertentu, contoh: satu perusahaan selama beberapa tahun, bulan, atau minggu. Penelitian menggunakan gabungan data *cross-sectional* dan *time series* di mana peneliti mengamati beberapa objek, dalam hal ini beberapa perusahaan, selama rentang waktu tertentu yaitu selama tahun 2018-2020.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Cakupan Topik (Ruang Lingkup Penelitian)

Ⓒ Ditinjau dari cakupan topiknya, penelitian ini merupakan studi statistik (*statistical study*) yaitu studi untuk lingkup yang lebih luas, bukan lebih mendalam. Penelitian ini menyimpulkan karakteristik sampel untuk menangkap karakteristik populasi, dan hipotesis diuji bukan secara kualitatif, melainkan kuantitatif.

7. Lingkungan Penelitian

Penelitian ini dirancang berdasarkan lingkungan *actual* yaitu kondisi lapangan (*field conditions*), dengan menggunakan data aktual dari perusahaan-perusahaan yang memang terdaftar di BEI.

C. Variabel Penelitian

1. *Audit Delay*

Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen yaitu *audit delay*. Variabel dependen atau variabel terikat adalah objek yang dipengaruhi oleh variabel lain, merupakan hasil dari pengaruh variabel lain yaitu variabel-variabel independen. Misalnya kecepatan mendidih air dipengaruhi oleh panasnya api, maka variabel dependen di sini adalah kecepatan mendidih air, sedangkan variabel independennya adalah panasnya api.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan sangat dibutuhkan oleh pihak internal dan eksternal perusahaan seperti manajemen perusahaan, investor, calon investor, *stakeholder*, karyawan, pemerintah, dan kreditor, untuk meminimalisir terjadinya asimetri informasi antara manajemen dan pemilik perusahaan dan mencegah penurunan tingkat kepercayaan investor dan pengguna laporan keuangan lainnya terhadap perusahaan. Satu-satunya penentu terpenting ketepatan waktu publikasi laporan keuangan adalah *audit delay* (Givoly dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ⓒ Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Palmon (1982) dalam Ashton et al., 1987). *Audit delay* dihitung dengan

③ menggunakan rumus berikut (Dyer & McHugh, 1975):

$$\text{Audit Delay} = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

2. Profitabilitas

Variabel independen pertama dalam penelitian ini adalah profitabilitas. Variabel independen atau variabel bebas adalah faktor-faktor yang memengaruhi variabel independen. Profitabilitas menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba, menggambarkan keefektifan pengelolaan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi investor, dan menjadi ukuran apakah *shareholder* bisa memperoleh tingkat pengembalian yang pantas atas investasinya. Profitabilitas dalam penelitian diukur dengan *Return On Asset* (ROA) menggunakan rumus dari Corporate Finance Institute (2020):

$$\text{Return on Asset (ROA)} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

3. Leverage

Leverage adalah variabel independen kedua dalam penelitian ini, merupakan pengukuran seberapa besar modal perusahaan dibiayai dengan utang (Hidayat, 2018:46). *Leverage* menunjukkan tingkat kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban utangnya, baik utang jangka panjang atau pendek (Amelia et al., 2018). Perhitungan *leverage* menggunakan rasio-rasio yang menunjukkan seberapa aset atau aktiva perusahaan dibiayai dengan utang, dalam penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan total kewajiban dengan total ekuitas perusahaan (Hidayat, 2018:47):

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$$

C

4. Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Variabel independen selanjutnya yaitu *financial distress*. *Financial distress* merupakan situasi di mana arus kas tidak cukup untuk memenuhi kewajiban lancar, seperti utang dagang atau pembayaran bunga, dan bisa dikatakan sebagai tahap akhir penurunan kondisi finansial perusahaan yang mendahului terjadinya kebangkrutan atau likuidasi. Jadi kebangkrutan tidak terjadi secara tiba-tiba, namun bertahap, yang mana tahap terakhirnya yaitu *financial distress*, di mana perusahaan tidak sanggup lagi memenuhi kewajiban-kewajibannya. Auditor yang menangani perusahaan dengan kondisi *financial distress* perlu melakukan *risk assessment* terlebih dahulu sebelum mengaudit sehingga mengakibatkan *audit delay* bertambah (Praptika & Rasmini, 2016). Perusahaan yang tidak mengalami *financial distress* cenderung lebih pendek *audit delay* nya dibanding perusahaan yang mengalami *financial distress* (Himawan & Venda, 2020). Karena sampel yang digunakan dalam penelitian ini seluruhnya merupakan perusahaan manufaktur maka untuk penentuan *financial distress* digunakan model Z-Score (Altman & Hotchkiss, 2006:241):

$$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$$

Keterangan:

Z = Overall Index

X_1 = Working Capital / Total Assets

X_2 = Retained Earnings / Total Assets

X_3 = Earnings Before Interest and Taxes / Total Assets

X_4 = Market Value of Equity / Book Value of Total Liabilities

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

$$X_5 = \text{Sales} / \text{Total Assets}$$

5. Efektivitas Komite Audit

Variabel independen terakhir dalam penelitian ini adalah efektivitas komite audit. Komite audit bertanggung jawab mengawasi proses pelaporan keuangan termasuk meninjau laporan keuangan, melakukan pengendalian akuntansi internal serta mengawasi proses pelaksanaan audit. Efektivitas komite audit perlu diperhatikan untuk dapat melakukan tugasnya dengan baik. Vafeas (1999), Menon & William (1994), dan Collier & Gregory (1999) dalam Song & Windram (2005) menyatakan bahwa rapat komite audit merupakan kegiatan yang krusial untuk mengawasi proses pelaporan keuangan. Menurut Anugrah & Laksito (2017) komite audit yang frekuensi rapatnya lebih sering akan dengan lebih efektif dalam melaksanakan pengawasan dan pemantauan kegiatan yang berhubungan dengan laporan keuangan perusahaan termasuk memperhatikan *audit delay* untuk menghindari keterlambatan publikasi laporan keuangan. Pada penelitian ini efektivitas komite audit akan diprosikan dengan frekuensi *meeting* komite audit.

Tabel 3.1
Variabel Penelitian

No	Variabel	Jenis	Simbol	Rumus/Keterangan	Skala
1	Audit Delay (AUDEL)	Dependen	Y	Tanggal Laporan Audit - Tanggal Laporan Keuangan	Rasio
2	Profitabilitas (ROA)	Independen	X1	$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$	Rasio
3	Leverage (DER)	Independen	X2	$DER = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Modal Sendiri}}$	Rasio
4	Financial Distress (FD)	Independen	X3	$Z = 1,2X_1 + 1,4X_2 + 3,3X_3 + 0,6X_4 + 1,0X_5$	Rasio
5	Efektivitas Komite Audit (EFEK)	Independen	X4	Frekuensi <i>meeting</i> komite audit	Rasio





D. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang diterapkan penulis dalam penelitian ini adalah metode observasi tidak langsung (*indirect observation*), yaitu dengan mengobservasi data secara elektronik dari *website*. Data dalam penelitian ini diperoleh dari pihak lain yaitu situs resmi BEI, dan tanpa berhubungan langsung dengan objek yang diteliti. Dibanding observasi langsung (*direct observation*), observasi tidak langsung kurang fleksibel, namun keunggulannya yaitu tidak bias, lebih teratur dan lebih akurat (Cooper & Schindler, 2017:208).

Data yang didokumentasikan penulis berupa informasi *audit delay* dan informasi lain dari laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang terdaftar di BEI (www.idx.co.id) periode tahun 2018-2020.

E. Teknik Pengambilan Sampel

Pengambilan sampel atau *sampling* adalah mengambil informasi dari sebagian entitas untuk memberi kita pandangan sekilas tentang entitas yang lebih besar. Contohnya saat memasak kuah soto kita mencicipi satu sendok kuah untuk mengetahui keseluruhan rasa satu panci kuah tersebut sehingga bisa memutuskan bumbu apa lagi yang perlu ditambah. Sampel berperan penting dalam perolehan dan pemrosesan informasi (Ruane, 2021). Pada dasarnya sampel digunakan dalam sebuah penelitian untuk mewakili populasi yang lebih besar.

Teknik *sampling* yang dipakai dalam penelitian ini adalah *nonprobability sampling* dengan metode *purposive sampling*, sehingga masing-masing anggota populasi tidak mempunyai peluang yang sama besar untuk bisa terpilih menjadi sampel, melainkan sampel diambil berdasarkan kriteria tertentu, di mana hanya dipilih sampel yang sesuai dengan kriteria (Cooper & Schindler, 2017:178). Kriteria sampel penelitian ini sebagai berikut:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



- a. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2020,
- b. Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang bergerak di bidang manufaktur,
- c. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara berturut-turut selama tahun 2018 – 2020,
- d. Perusahaan yang mengeluarkan laporan keuangan audit dengan tanggal tutup buku per 31 Desember periode 2018-2020,
- e. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan dalam mata uang IDR,
- f. Perusahaan yang laporan keuangan dan/atau annual reportnya mencakup kelengkapan data sesuai kebutuhan penelitian mengenai profitabilitas, *leverage*, *financial distress*, dan efektivitas komite audit.

Tabel 3.2
Proses Pengambilan Sampel

Keterangan	Jumlah
Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang terdaftar di BEI periode 2018-2020	87
Perusahaan sektor barang konsumen non-primer yang bergerak di bidang non-manufaktur	(51)
Perusahaan yang tidak terdaftar di BEI berturut-turut selama 2018-2020	(8)
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan audit dengan tanggal tutup buku bukan per 31 Desember	(1)
Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan bukan dalam mata uang IDR	(9)
Perusahaan yang laporan keuangan dan/atau annual reportnya tidak lengkap berkaitan dengan variabel penelitian	(3)
Jumlah perusahaan sampel dalam 1 tahun	15
Jumlah sampel selama 3 tahun (15 × 3 tahun)	45

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



F. Teknik Analisis Data

© Data yang sudah terkumpul diolah dan dianalisis menggunakan program SPSS dengan metode-metode berikut:

1. Statistik Deskriptif

Metode statistik yang memberi gambaran atau mendeskripsikan suatu data dengan menyatakan nilai mean (rata-rata), maksimum, minimum, *sum*, *range*, varian, standar deviasi, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) disebut statistik deskriptif (Ghozali, 2018:19). Sudjana (dalam Nasution, 2017) menjelaskan bahwa jenis statistika ini hanya berusaha menganalisa kelompok yang diberikan tanpa menarik kesimpulan tentang populasi atau kelompok yang lebih besar. Hasil analisa ini menampilkan nilai mean, maksimum, dan minimum untuk menggambarkan data.

2. Uji *Pooling* (Kesamaan Koefisien)

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah gabungan antara data *time-series* (antar waktu) dan *cross-sectional* (antar individu dan ruang) atau disebut data panel (*pool data*), sehingga akan dianalisa menggunakan teknik uji *Pooling*. Teknik ini digunakan agar analisa dapat dilakukan dengan lebih akurat (Munajat, 2015). Namun jika ternyata data tidak berhasil melewati uji *pooling* maka pengujian perlu dilakukan secara *cross sectional*. Program pengolah data yang digunakan adalah SPSS 20. Model persamaan yang digunakan sebagai berikut:

$$\text{AUDEL} = \alpha + \beta_1\text{ROA} + \beta_2\text{DER} + \beta_3\text{FD} + \beta_4\text{EFEK} + \beta_5\text{D1} + \beta_6\text{D2} + \beta_7\text{ROA}*\text{D1} + \beta_8\text{DER}*\text{D1} + \beta_9\text{FD}*\text{D1} + \beta_{10}\text{EFEK}*\text{D1} + \beta_{11}\text{ROA}*\text{D2} + \beta_{12}\text{DER}*\text{D2} + \beta_{13}\text{FD}*\text{D2} + \beta_{14}\text{EFEK}*\text{D2} + \varepsilon$$

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Keterangan:

AUDEL	= <i>Audit Delay</i>
α	= Konstanta
β_{1-14}	= Koefisien regresi
ROA	= Profitabilitas (<i>Return On Asset</i>)
DER	= <i>Leverage (Debt to Equity Ratio)</i>
FD	= <i>Financial Distress (Altman's Z-Score)</i>
EFEK	= Efektivitas Komite Audit (frekuensi <i>meeting</i>)
D1	= Var. <i>dummy</i> (0 untuk selain 2018)
D2	= Var. <i>dummy</i> (0 untuk selain 2019)
ε	= Error

Dasar pengambilan keputusan atas uji *pooling* adalah:

- Apabila $\text{sig.} \leq 0.05$, maka terdapat perbedaan koefisien sehingga tidak dapat dilakukan *pooling*. Berarti pengujian data harus dilakukan per tahun.
- Apabila $\text{sig.} > 0.05$, maka tidak terdapat perbedaan koefisien sehingga dapat dilakukan *pooling*. Berarti pengujian data dapat dilakukan selama periode penelitian dalam satu kali uji, tidak udah dilakukan per tahun.

3. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi kalsik terdiri dari empat macam pengujian yang semuanya harus dipenuhi untuk menjamin validitas data dan menghindari bias pada tahap penelitian selanjutnya. Keempat uji asumsi klasik yaitu uji multikolinearitas, autokorelasi, heteroskedastisitas, dan normalitas.

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinieritas dilakukan pada penelitian dengan lebih dari satu variabel independen, tujuannya untuk menguji apakah ada korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Model regresi yang baik tidak mengalami korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2018:103).

Keberadaan multikolinearitas bisa dilihat dari nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF) yang terdapat di kolom Collinearity Statistics pada tabel Coefficients. Nilai *tolerance* ≤ 0.10 (sama dengan $VIF \geq 10$) menunjukkan keberadaan multikolinearitas.

b. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode (t) dengan periode sebelumnya (t-1) dalam model regresi. Jika terjadi korelasi maka dikatakan terdapat masalah autokorelasi. Autokorelasi kerap dijumpai pada data *time-series*. Model regresi yang valid adalah yang tidak terdapat masalah autokorelasi (Ghozali, 2018:107).

Pengujian autokorelasi dapat menggunakan uji Durbin-Watson. Hasil pengujian dilihat dari tabel DW dan diinterpretasikan sebagai berikut:

1. $dU < DW < 4 - dU$, maka tidak terjadi autokorelasi
2. $0 < DW < dL$, maka terjadi autokorelasi positif
3. atau $4 - dL < DW < 4$, maka terjadi korelasi negatif
4. $dL \leq DW \leq dU$ atau $4 - dU \leq DW \leq 4 - dL$, maka tidak ada kesimpulan

Jika tidak ada kesimpulan dari hasil uji Durbin-Watson apakah terdapat autokorelasi atau tidak, maka dilanjutkan dengan *runs test* (Indriani, 2019).



Dasar pengambilan keputusan *runs test* adalah sebagai berikut:

1. Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 berarti terdapat gejala autokorelasi
2. Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 berarti tidak terdapat gejala autokorelasi

c. Uji Heteroskedastisitas

Ghozali (2018:134) menjelaskan bahwa uji heteroskedastisitas dilaksanakan dengan maksud untuk menguji apakah terjadi perbedaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam sebuah model regresi. Bila varians residual tetap sama berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas atau disebut homoskedastisitas, namun sebaliknya bila varians tidak tetap sama maka terjadi masalah heteroskedastisitas. Model regresi yang diharapkan adalah yang homoskedastisitas atau tidak mengalami heteroskedastisitas.

Penentuan adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat apakah terdapat pola tertentu pada grafik *Scatterplot*, dimana:

1. Jika titik-titik menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y; tidak tumpang tindih, tidak membentuk pola zig zag maupun pola bergelombang, atau pola tertentu, maka tidak mengalami heteroskedastisitas.
2. Jika sebaliknya titik-titik hanya terdapat di atas angka 0 sumbu Y, tumpang tindih, serta membentuk pola tertentu (bergelombang, melebar lalu menyempit, atau membentuk garis), berarti mengalami heteroskedastisitas.

d. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan dengan maksud untuk menguji apakah variabel residual dalam suatu model regresi berdistribusi normal. Data penelitian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



dikatakan baik apabila berdistribusi normal. Uji t dan F berasumsi bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal sehingga jika asumsi ini dilanggar maka pengujian statistik akan menjadi *invalid* untuk sampel berjumlah kecil (Ghozali, 2018:154).

Uji normalitas dapat dilakukan di antaranya dengan analisis grafik histogram, Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual, dan uji statistik non-parametrik Kolmogorov-Smirnov. Hasil uji statistik dilihat di pada tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test, Asymp. Sig. (2-tailed), di mana bila $> 0,05$ berarti data berdistribusi normal, dan sebaliknya jika $< 0,05$ berarti data tidak berdistribusi normal.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah model yang menjelaskan hubungan antara satu variabel dependen dengan minimal dua variabel independen. Analisis ini bertujuan untuk memperkirakan nilai variabel dependen (Y) sebagai *response* apabila nilai variabel-variabel independen (X) sebagai *predictor* diketahui, juga untuk mencari tahu arah hubungan variabel dependen dengan variabel-variabel independennya (Yuliara, 2016). Persamaan regresi linear berganda pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$AUDEL = \alpha + \beta_1ROA + \beta_2DER + \beta_3FD + \beta_4EFEK + \varepsilon$$

Keterangan:

AUDEL = Audit Delay

α = Konstanta

β_{1-4} = Koefisien regresi

ROA = Profitabilitas (*Return On Asset*)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



DER	= Leverage (<i>Debt to Equity Ratio</i>)
FD	= <i>Financial Distress</i> (Altman's Z-Score)
EFEK	= Efektivitas Komite Audit (frekuensi <i>meeting</i>)
ε	= Error

5. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Uji t menguji pengaruh masing-masing variabel independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen. Hipotesis statistik yang hendak diuji dalam penelitian adalah sebagai berikut (Ghozali, 2018:97):

a. Hipotesis 1 :

$H_0 : b_1 = 0$, artinya variabel profitabilitas tidak memengaruhi *audit delay*

$H_a : b_1 < 0$, artinya variabel profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

b. Hipotesis 2 :

$H_0 : b_2 = 0$, artinya variabel *leverage* tidak memengaruhi *audit delay*

$H_a : b_2 > 0$, artinya variabel *leverage* berpengaruh positif terhadap *audit delay*

c. Hipotesis 3 :

$H_0 : b_3 = 0$, artinya variabel *financial distress* tidak memengaruhi *audit delay*

$H_a : b_3 > 0$, artinya variabel *financial distress* berpengaruh positif terhadap *audit delay*

d. Hipotesis 4 :

$H_0 : b_4 = 0$, artinya variabel efektivitas komite audit tidak memengaruhi *audit delay*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



$H_a : b_4 < 0$, artinya variabel efektivitas komite audit berpengaruh negatif terhadap *audit delay*

Hasil uji t ditentukan dengan melihat kolom Sig. pada tabel Coefficients dengan kriteria penentuan sebagai berikut:

1. Bila Sig. $\leq 0,05$, maka tolak H_0 , artinya terdapat pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.
2. Bila Sig. $> 0,05$, maka tidak tolak H_0 , artinya tidak terdapat pengaruh signifikan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

6. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Uji signifikansi simultan atau disebut uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk menentukan seberapa signifikan semua variabel independen memengaruhi variabel dependen secara bersama-sama (Ghozali, 2018:96). Hasil uji F ditentukan dengan melihat kolom Sig pada tabel Anova, dengan kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

1. Sig. $\leq 0,05$ menandakan model regresi signifikan, yang berarti seluruh variabel independen secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Sig. $> 0,05$ menandakan model regresi tidak signifikan, yang berarti seluruh variabel independen secara bersamaan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

7. Uji Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Pengujian koefisien determinasi dilakukan untuk menguji kesesuaian dari suatu model regresi (Ghozali, 2018:171). Hasil pengujian ini menunjukkan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

seberapa jauh variabel-variabel independen sanggup menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai R^2 berkisar antara 0 sampai 1. Semakin mendekati 0 berarti variabel-variabel independen sangat terbatas kemampuannya dalam menjelaskan variasi variabel dependen, sedangkan jika R^2 semakin mendekati nilai 1 itu menunjukkan bahwa variabel-variabel indepen mempunyai hampir seluruh informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:95).

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.